

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi daerah pada bulan November tahun 2024 terjadi inflasi mtm sebesar 0,21%, y-to-d sebesar 0,96% dan y-o- y sebesar 1,42%.
2. Pada bulan Desember tahun 2024, terjadi inflasi m-to-m sebesar 0,46%, y-to-d sebesar 1,43%, serta inflasi tahunan y-o- y sebesar 1,43%.
3. Untuk wilayah Kabupaten Batanghari karna non IHK untuk pengukuran tingkat inflasi mengacu pada Kota Jambi Maret 2024 terjadi inflasi m-to-m 0,46%, y-to-d sebesar 1,43% dan y-oy 1,43%.
4. Komoditas pendorong inflasi berdasarkan inflasi berdasarkan m-to-m adalah cabe merah (andil inflasi 0,12), ikan sarai (andil inflasi 0,60) beras (andil inflasi 0,06), ikan Nila (andil inflasi 0,05), cabai rawit (andil inflasi 0,05) sedangkan komoditas penahan inflasi menurut m-to-m adalah angkutan udara (andil inflasi -0,06) tomat (andil inflasi -0,03), kentang (andil inflasi -0,06) vitamin (andil inflasi -0,02) Bawang merah (andil inflasi -0,02)
5. Komoditas pendorong inflasi berdasarkan y-o-y adalah daging ayam ras (andil inflasi 0,42) emas perhiasan (andil inflasi 0,28) Minyak goreng (andil inflasi 0,20) kopi bubuk (andil inflasi 0,13) ikan nila (andil inflasi 0,11) dan komoditas penahan inflasi y-on-y cabai merah (andil inflasi -0,67) bensin (andil inflasi -0,9) angkutan udara (andil inflasi -0,08) cabai hijau (andil inflasi -0,60) dan vitamin (andil inflasi -0,06)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Bulan Desember Tahun 2024 guna menjaga laju inflasi menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 Tim TPID melakukan pemantauan pergerakan harga dan stock kebutuhan bahan pangan pokok atau sidak pasar seperti: kenaikan harga cabai merah dan cabai rawit, bawang merah, bawang putih, beras, daging sapi/kerbau, daging ayam ras, minyak goreng dan telur ayam ras.

Potensi Musim Panas lebih panjang pada Bulan Oktober, November dan Desember 2024 dapat mempengaruhi hasil produksi dan gagal panen komoditas pangan sehingga bisa berpotensi memberikan tekanan beberapa komoditas bahan pangan

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Dalam menindaklanjuti Perintah Bapak Presiden RI dan arahan dari Bapak Mendagri RI kepada seluruh Provinsi Kabupaten/Kota se Indonesia untuk melaksanakan rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Mingguan bersama Menteri Dalam Negeri RI, yang dilaksanakan seminggu sekali secara hybrid
- Menjelang hari Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 TIM TPID Kabupaten Batang Hari melaksanakan Gerakan Pasar Murah (GPM), operasi bahan pangan kebutuhan pokok seperti Beras, cabe merah, cabe rawit, minyak goreng, telur ayam ras, gula pasir dan sayur sayuran

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Sinergitas antar stakeholder terkait perlu ditingkatkan untuk pengendalian inflasi .
  2. Pemantauan dan Pengawasan dalam pengendalian inflasi tetap terjaga dan terkendali
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Pemerintah Daerah Kabupaten Batang Hari merekomendasikan kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk melaksanakan Program dan Kegiatan yang menunjang Pengendalian Inflasi
  2. Kepada Sekretariat TPID untuk memantau dan memonitor inflasi perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) di Kabupaten Batang Hari